

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis memaparkan penafsiran tafsir al-Misbah dan *tafsir al-Munir* terhadap ayat-ayat *sibling rivalry* pada surah Yusuf dengan ketentuan-ketentuan *maudū'i* dari al-Farmawi, penulis berkesimpulan sebagai berikut: Ayat-ayat *sibling rivalry* pada surah Yusuf terdapat pada ayat 4-18. Fenomena *sibling rivalry* yang terjadi pada Yusuf dengan saudara-saudaranya disebabkan oleh rasa iri. Saudara-saudaranya merasa iri terhadap Yusuf disebabkan ia selalu mendapat kecintaan yang lebih dari seorang ayah. Dalam tafsir al-Misbah dijelaskan alasan Nabi Ya'qub lebih mencintai Yusuf yaitu ibunya yang sudah meninggal sewaktu ia masih kecil, anak yang tampan, dan anak yang mempunyai jiwa mengesankan.

Sedangkan dalam *tafsir al-Munir* dijelaskan *sibling rivalry* yang terjadi pada Yusuf dengan saudara-saudaranya disebabkan dua faktor. Faktor pertama ialah saudara-saudara Yusuf yang selalu merasa superior, dan yang kedua faktor ayah yang mencintai Yusuf secara berlebihan. Perasaan superior yang dimiliki saudara-saudara Yusuf dianggap salah satu penyebab adanya pertengkaran, sebab ekspektasi mereka selalu merasa yang paling kuat, paling bisa diandalkan dalam membantu keluarga sehingga mendapat kasih sayang dari orangtua, tetapi jika ekspektasi itu berlainan dengan realita yang terjadi, jadilah mereka merasa terpinggirkan oleh yang lain. Ada beberapa alasan yang dijelaskan tafsir ini mengapa Nabi Ya'qub lebih mencintai Yusuf, yaitu ditinggal mati oleh ibunya, Ya'qub melihat dalam

diri Yusuf terdapat tanda-tanda kenabian, akal yang cerdas, dan apa yang telah Ya'qub pahami dari mimpi Yusuf.

Sistem keluarga demokrasi ialah salah satu jawaban untuk mencegah dan memecahkan konflik yang ada dalam keluarga. Karena didalam sistem demokrasi ada orangtua mengajarkan dan menerapkan untuk bisa saling mengerti dan saling membantu satu sama lain sehingga tidak ada keegoisan untuk menjadi orang yang menang sendiri.

Menjaga dan melanggengkan keharmonisan keluarga ialah kewajiban bagi setiap orang didalamnya, baik itu ayah, ibu, ataupun anak. Jika kita dapat saling mengerti dan memahami antar saudara, kita juga dapat banyak manfaat dari kehadirannya saudara kandung.

B. Saran

Dengan adanya penelitian ini diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat menambah atau melengkapi dari apa yang ada pada skripsi ini, seperti pembahasan tafsir maudu'inya yang telah dicantumkan kurang jelas atau sulit dipahami. Dan juga pembahasan mengenai penafsiran al-Misbah dan al-Munir yang mungkin hanya terfokus pada pembahasan *sibling rivalry*.

Penulis dengan penuh sadar bahwa hasil penelitian ini jauh dari kata sempurna, sehingga harapan dari penulis kedepannya akan ada penelitian yang lebih baik, kritis, dan sempurna dengan berbagai cara dan teori yang lain.